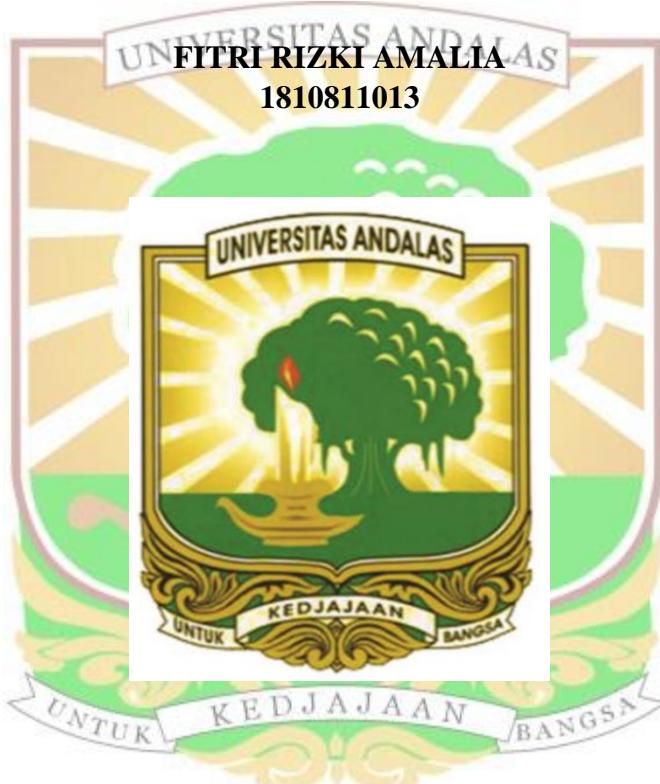


**PENYALAHGUNAAN TROTOAR OLEH
PEDAGANG KAKI LIMA DI DEPAN RSUD PARIAMAN**

SKRIPSI

Oleh



**DEPARTEMEN SOSIOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG 2023**

**PENYALAHGUNAAN TROTOAR OLEH
PEDAGANG KAKI LIMA DI DEPAN RSUD PARIAMAN**

SKRIPSI

**Tugas Untuk Mencapai Gelar Sarjana Ilmu Sosial
Pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Andalas**



**DEPARTEMEN SOSIOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITA ANDALAS
PADANG 2023**

ABSTRAK

FITRI RIZKI AMALIA, 1810811013. Departemen Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Andalas Padang 2022. Judul Skripsi: Penyalahgunaan Trotoar Oleh Pedagang Kaki Lima Di Depan RSUD Pariaman. Pembimbing Drs. Ardi Abbas, MT. Jumlah Halaman 102 Lembar.

Ruang publik memiliki ciri khasnya masing-masing di setiap daerah, sebagai sarana menampilkan hiburan, pertunjukan seni dan bazar seperti trotoar. Trotoar adalah sebagai hak pejalan kaki agar keselamatannya terjaga dari kendaraan yang ada di jalan. Keberadaan trotoar dapat juga dijadikan sebagai tempat untuk berdagang bagi pedagang kaki lima. Hal ini juga menjadi permasalahan di setiap daerah termasuk Kota Pariaman. Penelitian ini dilakukan pada pedagang kaki lima yang menggunakan trotoar di depan RSUD Pariaman.

Untuk menjelaskan penelitian ini, maka digunakanlah teori struktural fungsional dari Robert K Merton yang mengarah pada fungsi-fungsi sosial ketimbang motif individu. Fungsi yaitu apabila sesuai dengan norma dna peran yang dijalani. Merton membedakan antar fungsi manifes dan fungsi laten. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif dengan menggunakan tipe deskriptif, informan penelitian ditentukan dengan menggunakan teknik purposive sampling. Proses untuk mendapatkan data dilakukan dengan cara observasi, wawancara mendalam dan studi dokumen.

Pedagang kaki lima yang ditemukan di trotoar depan RSUD Pariaman pada penelitian ini adalah pedagang kaki lima yang berjualan 3 sampai 12 jam dan menggunakan trotoar sebagai tempat berjualannya. Pada kehidupan antar individu dalam suatu kelompok, diperlukan adanya hubungan sosial antar sesama pedagang termasuk adanya menjaga kebersihan trotoar yang digunakan sebagai tempat untuk berdagang dengan cara membuang sampah ke tepat sampah dan menjaga kebersihan dengan menyapu kembali tempat yang telah digunakan. Pedagang kaki lima memilih tempat tersebut dikarenakan lokasinya yang strategis, adanya larangan berjualan di dalam RSUD Pariaman, kelonggaran ketertiban dari Satpol PP, tidak adanya retribusi tempat yang dibayarkan oleh pedagang kaki lima, calon konsumen yang banyak serta hubungan antar pedagang sudah kenal dan akrab. Untuk menjaga ketertiban, kenyamanan dan kebersihan, terdapat berbagai upaya yang telah dilakukan oleh instansi terkait terhadap penyalahgunaan trotoar oleh pedagang, seperti melakukan kegiatan sosialisasi terbatas berupa himbauan, slogan, pemberitahuan, serta adanya patroli dan razia dan penyampaian kepada Pemerintah Kota Pariaman.

Kata Kunci: Ruang Publik, Trotoar, Pedagang Kaki Lima, Fungsi

ABSTRACT

FITRI RIZKI AMALIA, 1810811013. Department of Sociology, Faculty of Social and Political Sciences, Andalas University, Padang 2022. Thesis Title: Misuse Sidewalk by Street Vendors on the Front of Pariaman Hospital. Advisor Drs. Ardi Abbas, MT. Number of Pages 102 Sheets.

Public spaces have their own characteristics in each region, as a means of displaying entertainment, performing arts and bazaars such as sidewalks. The sidewalk is the right of pedestrians so that their safety is maintained from vehicles on the road. The existence of sidewalks can also be used as a place to trade for street vendors. This is also a problem in every region including Kota Pariaman. This research was conducted on street vendors who use the sidewalk in front of the Pariaman Hospital.

To explain this research, the structural functional theory of Robert K Merton is used which leads to social functions rather than individual motives. Function, namely if it is in accordance with the norms and roles undertaken. Merton distinguishes between manifest and latent functions. The method used in this study is a qualitative method using a descriptive type, the research informants are determined using a purposive sampling technique. The process of obtaining data is carried out by means of observation, in- depth interviews and document studies.

The street vendors found on the sidewalk in front of the Pariaman Hospital in this study were street vendors who sell 3 to 12 hours and use the sidewalk as a place to sell them. In the life between individuals in a group, it is necessary to have social relations between fellow traders, including maintaining the cleanliness of the sidewalks used as a place to trade by throwing garbage into the trash and maintaining cleanliness by sweeping back the places that have been used. The street vendors chose the place because of its strategic location, the ban on selling inside the Pariaman Regional General Hospital, the leniency of order from the Satpol PP, the absence of retribution for the place paid by the street vendors, the large number of potential customers and the relationships between the vendors who are familiar and familiar. To maintain order, comfort and cleanliness, there have been various efforts made by related agencies against the misuse of sidewalks by traders, such as carrying out limited outreach activities in the form of appeals, slogans, notifications, as well as conducting patrols and raids and submitting them to the Pariaman City Government.

Keywords: Public Space, Sidewalk, Street Vendors, Function